

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika merupakan usaha untuk menciptakan lingkungan belajar dengan mengajarkan konsep ilmu pengetahuan matematika yang menciptakan aktivitas belajar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang digagaskan oleh Permendiknas nomor 22 tahun 2006 (hlm. 345) tentang standar isi, bahwa pembelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar agar siswa memiliki kemampuan berpikir logis, cermat, teliti, jujur, bertanggung jawab, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama. Hal ini menunjukkan bahwasannya untuk menjadi individu yang berhasil, penting untuk siswa dapat mempelajari dan memahami matematika karena materi yang dipelajari berkaitan dengan setiap aktivitas dalam kehidupan serta memberikan manfaat bagi perkembangan kognitif, afektif maupun psikomotornya.

Keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran matematika tidak terlepas dari peranan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Idealnya untuk menjadi pendidik yang berhasil tentu berkaitan dengan beberapa kompetensi yang wajib untuk dikuasai, menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 (dalam Musfah, 2011, hlm. 30) tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional. Dalam kompetensi profesional, guru tidak hanya memiliki kemampuan dalam menerapkan keterampilan mengajar di kelas saja. Namun juga penting untuk guru memiliki kemampuan mengelola setiap komponen sistem pembelajaran yang ada mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Salah satunya dalam menentukan dan memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran matematika.

Nisa Nurhaliza, 2020
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSAMA (BULETIN SAKU MATEMATIKA) UNTUK
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI KELILING BANGUN DATAR SISWA KELAS III
SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran yang menggunakan media dalam suatu pembelajaran selain membantu pekerjaan guru, juga memudahkan siswa dalam memahami materi. Mengingat siswa sekolah dasar memiliki tingkat perkembangan kognitif yang masih berada pada tahap konkret, maka penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak dapat terpisahkan dalam suatu pembelajaran. Seperti kita ketahui sebagaimana disampaikan oleh Piage (dalam Sumardjan, 2017, hlm. 35) bahwa tahap operasional konkret adalah tahap perkembangan kognitif anak usia 7-11 tahun. Maka dalam prosesnya guru secara profesional harus mampu memberikan pengajaran terbaik disertai kemampuan menentukan dan mengidentifikasi media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan dilakukan penyesuaian antara materi dan karakteristik peserta didik agar media dapat digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran secara optimal. Seperti yang disampaikan Lutfi, dkk. (2013, hlm. 139) bahwa, dalam proses pembelajaran kehadiran media pembelajaran sangat menolong siswa agar lebih memahami materi yang dipelajari. Sehingga penggunaan media pembelajaran mengakomodasi efektivitas, efisiensi dan daya tarik dalam pembelajaran. Dengan begitu media pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran salah satunya matematika.

Memahami konsep matematika adalah kunci yang harus ditanamkan oleh pendidik dalam pembelajaran, agar siswa mampu menerapkan konsep secara fungsional dalam berbagai keadaan di kehidupan sehari-hari. Peneliti berasumsi idealnya dalam suatu pembelajaran matematika siswa dituntut menguasai kemampuan dasar dalam memahami konsep suatu materi sebagai bekal dasar untuk mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran, komunikasi, koneksi, dan pemecahan masalah. Asumsi peneliti di atas sejalan dengan hasil studi NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) tahun 2000 (hlm. 21) mengemukakan bahwa *“learning with understanding is essential to enable students to solve the new kinds of problems they will inevitably face in the future”*. Ini berarti bahwa belajar dengan pemahaman sangat penting untuk

memungkinkan siswa memecahkan jenis masalah baru yang akan mereka hadapi di masa depan.

Hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti saat melakukan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) terhadap siswa Kelas III pada salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika belum terlihat. Dalam prosesnya, pembelajaran berfokus pada penjelasan guru secara verbal menggunakan metode ceramah dengan terpaku pada latihan soal yang diberikan guru maupun pada buku siswa. Sehingga masih terdapat siswa yang belum mampu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari serta masih terdapat siswa yang tidak menerapkan konsep keliling bangun datar yang sudah dipelajarinya di dalam kelas. Hal ini ditunjukkan fakta-fakta dari hasil belajar yang ditunjukkan guru saat siswa mempelajari matematika pada materi keliling bangun datar menunjukkan bahwa 34% siswa masih memiliki hasil belajar yang belum maksimal. Ini mengartikan bahwa di kelas tersebut beberapa siswa belum memahami materi keliling bangun datar secara optimal. Ini merupakan hal yang krusial apabila tidak segera diatasi, karena akan berpengaruh pada hasil belajar serta pencapaian tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang akan dipelajari siswa pada materi selanjutnya.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas III di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung disebabkan pembelajaran tidak menghadirkan peranan media pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa untuk mencari tahu, mencoba hingga menemukan manfaat dari materi yang telah dipelajari melalui pengalaman langsung (*hands on activity*) yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran sebelumnya, guru cenderung menerapkan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) dengan tahapan yang kurang memberikan pengalaman untuk siswa mencari tahu secara langsung sehingga kurang memberikan pemahaman dan memaknai materi pelajaran. Menurut Lutfi, dkk. (2013, hlm. 139) tanpa adanya media pembelajaran kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Media sebagai bagian yang melekat pada sistem pembelajaran sehingga posisinya tidak terpisah dan

Nisa Nurhaliza, 2020

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSAMA (BULETIN SAKU MATEMATIKA) UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI KELILING BANGUN DATAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Peranan media pembelajaran menjadi jembatan bagi guru kepada siswa dalam menyampaikan materi. Sehingga guru dituntut untuk menjadi pendidik yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media dalam proses pembelajaran dan menjadikan media pembelajaran sebagai suatu yang menarik, untuk memberikan motivasi, kesenangan serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajari. Pada zaman yang terus berkembang seperti sekarang ini, memberikan tantangan bagi pendidik untuk memaksimalkan kemampuannya dalam mempersiapkan peserta didik, sesuai dengan pendapat Lutfi, dkk. (2013, hlm. 97) disebutkan bahwa media dan sumber belajar yang digunakan guru harus dikelola dan diimplementasikan dengan baik. Media pembelajaran yang dapat memuat keaktifan siswa secara langsung dalam proses memahami materi pelajaran matematika di kelas III adalah media cetak berupa buletin dalam bentuk buku saku. Menurut Asyhari dan Silvia (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran IPA terpadu memiliki kriteria yang sangat baik berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli desain dan penilaian guru memberikan rata-rata penilaian sebesar 79,7% dengan kriteria layak dan hasil respon peserta didik dengan persentase 80% dengan kriteria layak.

Media pembelajaran ini merupakan buletin dalam bentuk buku saku pada mata pelajaran matematika. Penggunaan media pembelajaran ini dapat memberikan kesan yang menarik, sehingga pembelajaran dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Strategi belajar seperti ini akan memperoleh kesenangan tersendiri bagi siswa, sehingga materi yang dianggap sukar akan menjadi mudah bagi siswa. Selain itu media ini menjadi inovasi baru untuk pembelajaran matematika, karena media pembelajaran cetak untuk mata pelajaran matematika seperti buletin dalam bentuk buku saku jarang digunakan. Melalui buletin saku matematika sebagai media pembelajaran, harapannya siswa dapat termotivasi untuk mempelajari dan mudah dalam memahami materi pembelajaran karena materi dalam media ini disusun secara ringkas dan mudah dipahami siswa. Selain itu memberikan alternatif fasilitas kepada siswa untuk menggunakan media

Nisa Nurhaliza, 2020

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSAMA (BULETIN SAKU MATEMATIKA) UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI KELILING BANGUN DATAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dimana pun dan kapan pun secara mandiri agar lebih mudah dalam memahami konsep materi pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti melakukan penelitian *design and development* dengan tujuan mengoptimalkan kualitas proses pembelajaran dan pemahaman matematika siswa dengan mengembangkan media pembelajaran BUSAMA (Buletin Saku Matematika) untuk pembelajaran Matematika materi keliling bangun datar siswa Kelas III Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika materi keliling bangun datar siswa kelas III Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah desain dan pengembangan awal dari media pembelajaran BUSAMA (Buletin Saku Matematika) untuk pembelajaran matematika materi keliling bangun datar siswa kelas III Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah penilaian menurut ahli terhadap media pembelajaran BUSAMA (Buletin Saku Matematika) untuk pembelajaran matematika materi keliling bangun datar siswa kelas III Sekolah Dasar?
4. Bagaimanakah desain dan pengembangan akhir dari media pembelajaran BUSAMA (Buletin Saku Matematika) untuk pembelajaran matematika materi keliling bangun datar siswa kelas III Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika materi keliling bangun datar siswa kelas III Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan desain dan pengembangan awal dari media pembelajaran BUSAMA (Buletin Saku Matematika) untuk pembelajaran matematika materi keliling bangun datar siswa kelas III Sekolah Dasar.

Nisa Nurhaliza, 2020

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSAMA (BULETIN SAKU MATEMATIKA) UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI KELILING BANGUN DATAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mendeskripsikan penilaian menurut ahli terhadap media pembelajaran BUSAMA (Buletin Saku Matematika) untuk pembelajaran matematika materi keliling bangun datar siswa kelas III Sekolah Dasar.
4. Mendeskripsikan desain dan pengembangan akhir dari media pembelajaran BUSAMA (Buletin Saku Matematika) untuk pembelajaran matematika materi keliling bangun datar siswa kelas III Sekolah Dasar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di dunia pendidikan, khususnya mengenai penggunaan media BUSAMA (Buletin Saku Matematika) di Sekolah Dasar. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai rekomendasi sebagai media dalam proses pembelajaran siswa sekolah dasar, terutama pada materi keliling bangun datar serta mengembangkan wawasan dan ilmu pada bidang kependidikan terutama dalam merancang media pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- 2) Membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran keliling bangun datar.
- 3) Memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa dalam proses pembelajaran.

b. Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan profesi guru sekolah dasar melalui penggunaan media pembelajaran BUSAMA (Buletin Saku Matematika).
- 2) Menjadi rekomendasi media pembelajaran untuk mata pelajaran matematika materi keliling bangun datar siswa kelas III Sekolah Dasar.

Nisa Nurhaliza, 2020

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSAMA (BULETIN SAKU MATEMATIKA) UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI KELILING BANGUN DATAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran matematika di sekolah. Maka sekolah sudah menjalankan kewajibannya sebagai sarana memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuannya.